

**GAMBARAN PENGELOLAAN PROGRAM KEAKSARAAN USAHA
MANDIRI (KUM) PADA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
PADANG TIMUR, KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Kependidikan Strata 1 (S1)***



**Oleh :
Ade Rachmat Fikri
72326 / 2006**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

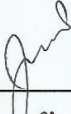
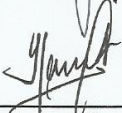
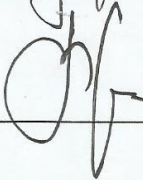
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pengelolaan Program Keaksaraan Usaha
Mandiri (KUM) pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
Padang Timur, Kota Padang
Nama : Ade Rachmat Fikri
NIM/BP : 73326/2006
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: MHD. Natsir, S.Sos.I., M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Gambaran Pengelolaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Padang Timur, Kota Padang.

Penulis : Ade Rachmat Fikri

Pembimbing I : Dr. Solfema, M.Pi

Pembimbing II: Dra. Setiawati, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) . Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran pengelolaan program KUM yang diselenggarakan oleh Sanggar Kegiatan Belajar Padang Timur, Kota Padang tahun 2010.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan subjek penelitian SKB warga belajar program keaksaraan usaha mandiri tahun 2010 yang berjumlah 30 orang. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara yang ditujukan kepada warga belajar program KUM. Sedangkan alat yang digunakan adalah pedoman wawancara. Adapun analisis data yang digunakan ada rumus presentase.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan perencanaan kegiatan program keaksaraan usaha mandiri yang dilakukan sudah sangat baik, pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri yang dilakukan sangat baik, pengawasan yang dilakukan sudah baik, dan evaluasi yang dilakukan sangat baik. Keempat hal tersebut dapat di gambarkan pengelolaan program KUM di SKB Padang Timur sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian disarankan dalam perencanaan mengenai penentuan alat dan bahan belajar dapat disusun lebih seksama lagi, sedangkan dalam pelaksanan program disarankan agar metoda yang dipakai sesuai dengan metoda yang digunakan untuk usia 19-50 tahun, dan pengawasan dan evaluasi program diharapkan lebih diperbaiki sistim yang dipakai untuk pengawasan dan memperketat hal pengawasan.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Padang Timur, Kota Padang .”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Luar Sekolah pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada Ibuk Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

4. Kepala, Pamong, Tutor , pegawai tata usaha SKB Padang Timur dan semua warga belajar keaksaraan fungsional SKB Padang Timur,atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Teristimewa buat kedua orang tuaku Aswardi dan Desniwati yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk kakak-kakakku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix.
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang.....	1
B Identifikasi Masalah.....	7
C Pembatasan Masalah.....	9
D Perumusan masalah.....	9
E Tujuan Penelitian.....	9
F Pertanyaan Penelitian.....	10
G Manfaat Penelitian.....	10
H Definisi Operasional.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A Landasan Teori.....	15
1. Pendidikan Luar Sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri.....	15
2. Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri.....	16
3. Pengelolaan Pembelajaran.....	19

4. Proses Pengelolaan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional di Sanggar Kegiatan Belajar	21
B Penelitian yang Relevan.....	31
C Kerangka Konseptual	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian.....	34
B Populasi dan Sampel.....	34
C Jenis dan Sumber Data	35
D Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E Instrumen Penelitian.....	36
G Teknik Analisis Data	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Hasil Penelitian	39
1. Perencanaan Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri..	39
2. Pelaksanaan Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri..	42
3. Pengawasan Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri..	45
4. Evaluasi Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri.....	47
B Pembahasan	48
1. Perencanaan Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri..	48
2. Pelaksanaan Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri..	51
3. Pengawasan Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri..	52
4. Evaluasi Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri.....	54

BAB V. PENUTUP

A Kesimpulan.....	56
-------------------	----

B Saran	57
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	59
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

Kisi-Kisi Dan Instrument Penelitian Pedoman Wawancara.....	63
---	-----------

Pedoman wawancara.....	65
-------------------------------	-----------

Distribusi Data Hasil Penelitian.....	68
--	-----------

Surat Perizinan.....	72
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Perbedaan Pendapatan Warga Belajar sebelum dan setelah mengikuti Program KUM / Minggu.....	6
2. Distribusi Frekuensi wawancara perencanaan program yang diberikan kepada warga belajar.....	39
3. Distribusi Frekuensi Wawancara pelaksanaan program yang diberikan kepada warga belajar.....	41
4. Distribusi Frekuensi wawancara pengawasan program yang diberikan kepada warga belajar.....	44
5. Distribusi Frekuensi wawancara evaluasi program yang diberikan kepada warga belajar.....	46
6. Nama warga belajar Program KUM.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halam

an

1. Kerangka Konseptual.....	32
-----------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

1. Penguasaan Keterampilan Yang Diberikan Warga Belajar.....	5
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dilakukan dengan pendidikan, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir, perubahan sikap, dan penambahan keterampilan hidup. Untuk mencapai tujuan itu pendidikan di Indonesia dapat diperoleh melalui tiga jalur sebagaimana dituangkan dalam Undang-undang (UU) No. 20 pasal 13 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “ Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.” Dengan adanya tiga jalur pendidikan ini, maka adanya kemungkinan bagi setiap warga negara Indonesia untuk memperoleh semua jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Salah satu kesepakatan yang di dapat dari Konferensi Dakar adalah menurunkan 50% angka buta aksara orang dewasa menjelang 2015, terutama bagi kaum perempuan akses yang adil pada pendidikan dasar dan berkelanjutan bagi semua orang dewasa. Sejalan dengan kesepakatan Dakar tersebut, pemerintah Indonesia lebih serius lagi dengan bertekad untuk mempercepat penurunan angka buta aksara usia 15 tahun keatas 8,07% angka absolutnya 12.881.080 orang (BPS 2006) menjadi 5% pada akhir 2009. Hal ini ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2004-2009. Untuk itu, upaya meperluas akses memberantas penduduk buta aksara usia 15 tahun keatas baik laki-laki maupun

perempuan untuk memiliki kesempatan mendapatkan layanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang dinamakan Program Keaksaraan Fungsional.

Keberadaan pendidikan non formal dapat mengakomodir warga masyarakat yang dikarenakan kebutuhan akan pendidikannya tidak dapat terlayani oleh pendidikan jalur persekolahan yang ada.

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah baik dilembagakan maupun tidak melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan berkesinambungan pada satuan PLS yang meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan yang sejenis. Pendidikan non formal bertugas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kebiasaan yang siap menghadapi perubahan sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Pendidikan non formal dapat dikatakan sebagai proses memanusiakan manusia untuk meningkatkan kualitas berpikir, moral dan mental sehingga mampu memahami, mengungkapkan, membebaskan dan menyesuaikan dirinya terhadap realitas yang melingkupinya.

Program keaksaraan usaha mandiri adalah program lanjutan dari program keaksaraan fungsional dasar yang berisikan keterampilan praktis yang dapat dipraktekkan kembali dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya, untuk peningkatan taraf hidupnya serta dapat memotivasi untuk menjadikan keterampilan yang di pelajarnya sebagai usaha produktif yang dapat menghasilkan pendapatan agar penghasilan keluarga bertambah.

Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri ini dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai salah satu unit kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga Departemen Pendidikan Nasional. Adapun program-program dari Pendidikan Luar Sekolah tersebut juga dilaksanakan pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Padang Timur. sesuai dengan SK Walikota Padang No. 54 tahun 2001 tentang rincian tugas pokok Unit Pelaksana Teknis Daerah Sanggar Kegiatan Belajar (UPTD SKB) pasal 3 (2001:3) dinyatakan bahwa salah satu fungsi SKB adalah melaksanakan Program Pendidikan Keaksaraan Fungsional dan Pembelajaran Keaksaraan Fungsional. Fungsi ini bertujuan membelajarkan warga masyarakat buta aksara, agar memiliki kemampuan menulis, membaca, berhitung, dan menganalisis yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar sehingga warga belajar dan masyarakat dapat meningkatkan mutu dan taraf hidupnya.

Pada SKB Padang Timur Program Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri (selanjutnya dituliskan KUM) tahun 2010 tegabung dari 3 kelompok diantaranya Kelompok Teratai , Kelompok Mawar, Kelompok Melati yang berlangsung di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah – Kota Padang. masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang, dan 3 orang tutor, penyelenggara 2 orang sehingga jumlah warga belajar adalah 30 orang dan penyelenggara serta tutor sebanyak 5 orang.

Program KUM ini diperuntukan bagi warga belajar Pendidikan Keaksaraan yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Keaksaraan tingkat

dasar. KUM ini merupakan upaya penguatan keaksaraan melalui pembelajaran keterampilan usaha yang dapat meningkatkan penghasilan dan produktivitas perorangan atau kelompok paska keaksaraan dasar.

Proses belajar mengajar dilaksanakan 3x (tiga kali) dalam seminggu selama 3 bulan (36 kali pertemuan). Warga belajar pada kelompok belajar KF semuanya wanita yang dengan usia 25-58 tahun. Mereka mengikuti program KF ini adalah dengan status ekonomi keluarga prasejahtera / keluarga miskin. Dengan adanya keaksaraan ini, diharapkan berdampak pada cara pandang dalam upaya memperbaiki taraf hidup terutama dalam hal memperkuat ekonomi untuk kehidupan sehari-hari warga belajar.

Proses pembelajaran KUM menggunakan cara pendekatan tematik, dimana warga belajar di waktu belajar, keterampilan fungsional langsung dibelajarkan melalui pemberian pembelajaran teori yang disertakan praktek keterampilan, misalnya belajar membuat kue kacang telur dalam hal ini warga belajar langsung diajarkan bagaimana menghitung berapa banyak bahan yang dipakai serta juga untuk menghitung harga dari kue kacang telur dan juga keuntungan dari kue kacang telur tersebut. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan motivasi warga belajar agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh dan juga dapat di aplikasikan dalam kehidupan nyata setelah warga belajar mengikuti pembelajaran Keaksaraan Fungsional.

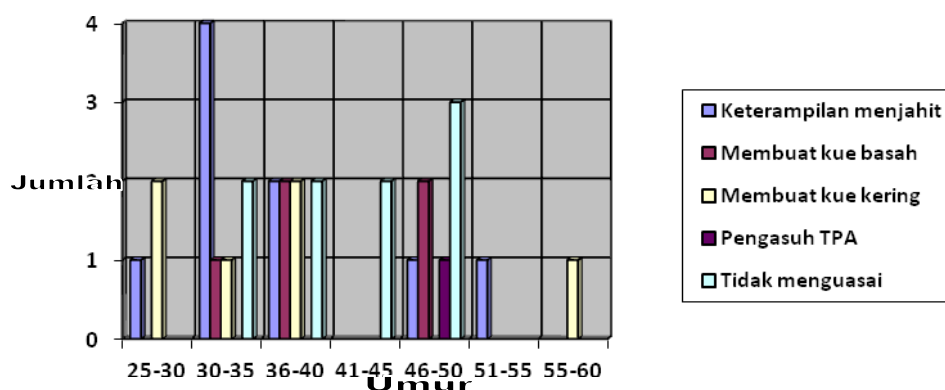
Berdasarkan observasi dan tanya jawab penulis dengan beberapa warga belajar serta juga Laporan Pelaksanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri yang dilakukan terdapat sinkronisasi bahwa setelah mengikuti program KF tersebut

diperoleh informasi bahwa warga belajar telah dapat memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki seperti membuat kue kacang telur, menjahit seprai, membuat kerajinan gantungan kunci, dan juga keterampilan lainnya.

Hasil produksi dari berbagai macam keterampilan tersebut dipasarkan setidaknya di rumah warga belajar bahkan juga di pasarkan di warung-warung di domisili mereka tinggal, minimarket, ataupun didistribusikan ke SKB, lalu SKB yang menjajakannya. Tak jarang pula SKB mengikut sertakan keterampilan hasil dari program KUM ini untuk ditampilkan di berbagai kesempatan acara Pendidikan Luar Sekolah. Adapun warga belajar yang menguasai berbagai keterampilan tersebut bisa dilihat dari grafik berikut ini:

Grafik 1

Penguasaan Keterampilan yang diberikan kepada warga belajar



Dari grafik diatas bisa digambarkan setelah warga belajar mengikuti kegiatan KUM ini warga belajar mendapatkan pengetahuan yang kemudian bisa dikembangkannya untuk memperbaiki taraf hidupnya sebagai tujuan program keaksaraan fungsional itu sendiri. Sebelum warga belajar mengikuti program KF masing-masing warga belajar belum mempunyai penghasilan sendiri hanya mengandalkan penghasilan dari suami ataupun juga dari anak mereka. Adapun

pekerjaan suami dan anak mereka sangatlah beragam mulai dari buruh bangunan sampai ke petani dan lain-lain, yang pendapatannya tidak menentu dari waktu-kewaktu. Setelah mengikuti program KUM ini bisa dikatakan pendapatan keluarga bisa menguat dikarenakan warga belajar dapat menggunakan keterampilan yang didapatkan atau dikembangkannya dari program KUM tersebut, adapun data tentang perubahan pendapatan tersebut bisa dilihat dari tabel dibawah ini;

Tabel 1
Perbedaan Pendapatan Warga Belajar sebelum dan setelah mengikuti Program KUM / Minggu

No	Nama Warga Belajar	L/P	Pendapatan Sebelum Program	Pendapatan Setelah Program	Ket
1	Mulyani	P	Rp. 120.000	Rp. 170.000	↑↑
2	Mursida	P	Rp. 100.000	Rp. 140.000	↑↑
3	Anizar	P	Rp.110.000	Rp. 260.000	↑↑
4	Halimah	P	Rp.150.000	Rp.170.000	↑↑
5	Peri Walis	P	Rp.80.000	Rp.130.000	↑↑
6	Yuliarti	P	Rp. 100.000	Rp. 150.000	↑↑
7	Dewi	P	Rp.130.000	Rp. 160.000	↑↑
8	Wiwi	P	Rp. 100.000	Rp. 150.000	↑↑
9	Karmila Roza	P	Rp.160.000	Rp.200.000	↑↑
10	Mayenra	P	Rp.140.000	Rp.170.000	↑↑
11	Dasmawati	P	Rp.120.000	Rp.120.000	=
12	Linda	P	Rp. 90.000	Rp. 130.000	↑↑
13	Asni	P	Rp. 110.000	Rp.110.000	=
14	Elizar	P	Rp.170.000	Rp 170.000	=
15	Uri	P	Rp.130.000	Rp. 130.000	=
16	Eni	P	Rp. 80.000	Rp.150.000	↑↑
17	Neli	P	Rp.200.000	Rp.200.000	=
18	Nelmawati	P	Rp.250.000	Rp.250.000	↑↑
19	Hardini	P	Rp.110.000	Rp.110.000	=
20	Ernawati	P	Rp.90.000	Rp.120.000	↑↑
21	Arminawati	P	Rp.130.000	Rp.180.000	↑↑
22	Mira	P	Rp.120.000	Rp.140.000	↑↑
23	Yulizar	P	Rp.230.000	Rp.300.000	↑↑
24	Retna Yulis	P	Rp.180.000	Rp.240.000	↑↑
25	Mulyani	P	Rp.130.000	Rp.170.000	↑↑

26	Murni	P	Rp. 210.000	Rp. 260.000	↑↑
27	Indrawati	P	Rp.180.000	Rp.210.000	↑↑
28	Desmawati	P	Rp.130.000	Rp.130.000	=
29	Nena	P	Rp.150.000	Rp.180.000	↑↑
30	Ismawita	P	Rp.140.000	Rp.190.000	↑↑

Dengan gambaran di atas setelah diketahui bahwa program KUM pada SKB Padang Timur tahun 2010 mendatangkan hasil yang positif dalam menguatkan ekonomi warga belajar , oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menggambarkan pengelolaan program KUM di SKB Padang Timur, Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang erat kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan KUM yang dilaksanakan di SKB Padang Timur, faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal warga belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah berbagai macam kemampuan yang berasal dari dalam diri warga belajar itu sendiri, adapun aspek-aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Persepsi warga belajar tentang kegiatan pembelajaran.
- c. Potensi dan kompetensi warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- d. Sikap yang dimiliki warga belajar dalam mengikuti pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah berbagai macam dorongan dan bentuk dukungan yang datang dari luar diri warga belajar, adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Sosialisasi.

Sosialisasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran warga masyarakat terkait dalam penyelenggaraan dan fungsi program KF bagi peningkatan berbagai macam kebutuhan masyarakat.

Sosialisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyadari bahwa program KF memiliki peranan dan fungsi penting dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan penambahan keterampilan fungsional masyarakat.

b. Pengelolaan.

Menurut Arikunto (1998 : 81) mengemukakan bahwa pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan evaluasi.

c. Dukungan Masyarakat dan keluarga

Dukungan masyarakat merupakan yang tidak bisa dilupakan, karena merekalah yang membuat program KF tersebut dapat terlaksana dengan baik, karena adanya komunikasi yang terjadi antara instansi dan masyarakat setempat. Selain itu, dikarenakan masyarakat dan keluarga WB KF merasa bersemangat dikarenakan dukungan serta juga motivasi dari masyarakat dan keluarga WB.

C. Pembatasan Masalah

Berdasar dari latar belakang, dan identifikasi masalah di atas. Maka penulis membatasi masalah aspek pengelolaan program pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri dilihat dari ruang lingkup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka masalah dapat dirumuskan yaitu “bagaimana gambaran pengelolaan program keaksaraan usaha mandiri (KUM) pada sanggar kegiatan belajar (SKB) padang timur ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini. Secara rinci akan disebutkan sebagai berikut :

1. Menggambarkan perencanaan kegiatan program pembelajaran KUM.
2. Menggambarkan pelaksanaan kegiatan program pembelajaran KUM.
3. Menggambarkan pengawasan kegiatan program pembelajaran KUM.
4. Menggambarkan evaluasi kegiatan program pembelajaran KUM.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran perencanaan program pembelajaran KUM ?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan program pembelajaran KUM?
3. Bagaimanakah gambaran pengawasan program pembelajaran KUM ?
4. Bagaimanakah gambaran evaluasi program pembelajaran KUM?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkecimpung dibidang pendidikan nonformal. Manfaat itu dapat dibedakan atas:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu teoritis maupun praktis dalam memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti, serta sebagai wahana pengembangan intelektual penulis.
 - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Lembaga Pendidikan Nonformal yang berada di Kota Padang dalam melakukan pembelajaran pada satuan pendidikan keaksaraan fungsional.
 - c. Untuk menambah literatur di bidang Pendidikan Nonformal khususnya dalam pengelolaan satuan pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan manfaat pada instansi pemerintah yaitu Dinas Pendidikan, khususnya Bidang PLS dan Kesiswaan Kota Padang dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan keaksaraan fungsional lanjutan atau program keaksaraan usaha mandiri.
- b. Sebagai masukan bagi tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran di Kota Padang.
- c. Bagi penilik PLS, sebagai acuan untuk memperbaiki pengawasan, sistem dukungan dalam rangka pengendalian dan pembinaan terhadap tutor.
- d. Masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan nonformal umumnya dalam program pendidikan khususnya bagi masyarakat yang ingin meningkatkan kualitas hidupnya.

H. Definisi Operasional

Judul skripsi ini Gambaran Pengelolaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri Pada SKB Padang Timur, agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul, maka penulis menjeleaskan pengertian beberapa istilah pokok yang terdapat dalam pembahasan ini, yakni :

1. Pengertian Program

Menurut Tayibnafis (1989:6) “Program ialah segala sesuatu yang anda coba lakukan dengan mengharapkan mendatangkan hasil atau pengaruh”.

2. Pengertian Program Keaksaraan Fungsional

Pengertian Program Keaksaraan Fungsional menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:8), yaitu :

Bentuk pelayanan Pendidikan Luar Sekolah untuk membelajarkan warga masyarakat penyandang buta aksara, agar memiliki kemampuan menulis, membaca, berhitung, mengamati, dan menganalisis, yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya, untuk peningkatan taraf hidupnya.

3. Pengertian Program Keaksaraan Usaha Mandiri.

Pengertian Program Keaksaraan Usaha Mandiri menurut Departemen Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (2011:9), yaitu :

Pendidikan Keaksaraan Usaha Mandiri adalah kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan melalui pembelajaran keterampilan usaha yang dapat meningkatkan produktivitas perorangan maupun kelompok secara mandiri bagi warga belajar yang telah mengikuti dan/atau mencapai kompetensi Keaksaraan Usaha Mandiri.

Program pendidikan keaksaraan usaha mandiri bertujuan untuk: 1) meningkatkan kemampuan usaha mandiri untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki warga belajar, 2) meningkatkan keberdayaan warga belajar melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan berusaha secara mandiri, 3) memelihara dan mengembangkan keberaksaraan warga belajar yang telah mengikuti dan/atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar.

4. Pengelolaan

Menurut Arikunto (1998 : 81) mengemukakan bahwa pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Sudjana (2000:61) menjelaskan perencanaan yaitu “kegiatan yang dengan proses pengambilan keputusan dimulai dengan identifikasi kebutuhan belajar, perumusan tujuan, kebijaksanaan dan sasaran secara luas, kemudian berkembang pada tahap penerapan tujuan dan kebijaksanaan dalam rancangan yang rinci yang terbentuk program – program untuk dilaksanakan”.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Sukarno (1981: 49) adalah “mengarahkan seluruh anggota kelompok kearah tujuan yang telah direncanakan dengan melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan proses yang telah disepakati dan didinginkan oleh anggota kelompok”.

c. Pengawasan

“Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui atau menilai kenyataan yang sebenarnya tentang pelaksanaan tugas atau pekerjaan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak”. (Sujamto, 1986:19). Sedangkan menurut Baswir (1999:118) Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan suatu pekerjaan atau kegiatan itu dilakukan sesuai dengan rencana, aturan-aturan dan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Evaluasi

Pengertian evaluasi program Menurut Djudju Sudjana (2006: 21) upaya pengumpulan informasi mengenai suatu program, kegiatan atau proyek. informasi tersebut berguna untuk pengambilan keputusan antara lain untuk memperbaiki

program, menyempurnakan program lanjutan, menghentikan suatu kegiatan, atau menyebarluaskan gagasan yang mendasari suatu program atau kegiatan.